



Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman

<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jpkk>

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK MELALUI *WORKSHOP* PENULISAN JURNAL DI UIN JURAI SIWO METRO LAMPUNG

IMPROVING ACADEMIC WRITING SKILLS THROUGH A JOURNAL WRITING *WORKSHOP* AT UIN JURAI SIWO METRO LAMPUNG

AUTHOR:

¹Robi Nurhadi

AFFILIATION:

¹UIN Jurai Siwo Metro
Lampung, Indonesia

CORRESPONDING*:

robinurhadipai@gmail.com

ARTICLE HISTORY:

Received : 27-07-2025

Revised : 04-10-2025

Accepted : 11-10-2025

Copyright © 2025 by Author(s)



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menguraikan secara sistematis pelaksanaan Workshop serta dampaknya. Workshop penulisan jurnal yang diselenggarakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo, Metro Lampung bertujuan meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa dalam konteks publikasi ilmiah. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman. Hasil Workshop menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya menghadapi kesulitan signifikan dalam mengidentifikasi fokus penelitian, menyusun latar belakang, dan mengelola referensi menggunakan aplikasi seperti Mendeley dan Publish or Perish. Namun, melalui metode demonstrasi langsung dan pendampingan personal, Workshop ini berhasil mengatasi tantangan tersebut, membekali peserta dengan keterampilan praktis penulisan,

manajemen referensi, pemeriksaan plagiarisme, hingga pemahaman proses publikasi OJS. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penawaran model workshop yang merespons keterbatasan praktik sebelumnya, yaitu kurangnya integrasi antara pelatihan teknis penulisan dengan pemanfaatan aplikasi digital serta dukungan berkelanjutan pasca-pelatihan. Kebaruan penelitian ini tercermin dari rancangan workshop yang tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga mengawal mahasiswa hingga kesiapan publikasi ilmiah. Kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan literasi ilmiah mahasiswa dan diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, mendukung kemajuan pengetahuan serta praktik pedagogis di era digital.

KEYWORD:

Penulisan Jurnal, Keterampilan Menulis Akademik, FORDIMA

ABSTRAK:

This study employed a descriptive qualitative approach to systematically examine the implementation of a workshop and its impact. The journal writing workshop, organized by the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK) at UIN Jurai Siwo, Metro Lampung, aimed to enhance students' academic writing skills in the context of scientific publication. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using Miles & Huberman's interactive model. The results indicated that most participants initially faced significant difficulties in identifying research focus, composing the background section, and managing references using applications such as Mendeley and Publish or Perish. However, through direct demonstrations and personalized guidance, the workshop successfully addressed these challenges by equipping participants with practical skills in writing, reference management, plagiarism checking, and understanding the OJS publication process. The main contribution of this study lies in offering a workshop model that addresses limitations in previous practices, particularly the lack of integration between technical writing training, digital tool utilization, and sustained post-training support.

The novelty of this research is reflected in the workshop design, which not only develops writing skills but also guides students toward readiness for scientific publication. This initiative contributes to the development of students' scientific literacy and is expected to enhance both the quality and quantity of academic publications, supporting the advancement of knowledge and pedagogical practices in the digital era.

KATA KUNCI:

Journal Writing, Academic Writing Skills, FORDIMA

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan fondasi esensial dalam dunia akademik dan profesional, memungkinkan individu untuk mengartikulasikan ide dan pesan secara tertulis dengan efektif. Bagi mahasiswa, kemampuan menulis karya ilmiah bukan hanya sekadar kompetensi tambahan, melainkan faktor krusial yang berkorelasi langsung dengan kesuksesan akademik dan prospek karier di masa depan (Ridho & Damanik, 2023). Proses menulis sering kali menjadi tantangan karena menuntut penulis tidak hanya memformulasikan pemikiran mereka ke dalam bahasa tertulis, tetapi juga mempertimbangkan ekspektasi dan pemahaman calon pembaca.

Penulisan akademik memiliki peran penting dalam pengembangan kognitif mahasiswa. Menurut (Juniarti, 2019) menulis akademik dapat mempertajam daya imajinasi, meningkatkan penguasaan bahasa, dan menumbuhkan rasa percaya diri melalui penciptaan karya orisinal. Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, urgensi keterampilan menulis semakin meningkat. Kemudian menurut (Zheltukhina et al., 2023), ia menempatkan keterampilan menulis pada urutan teratas di antara berbagai keterampilan yang dianggap fundamental untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengidentifikasi dan menganalisis informasi, tetapi juga mengkomunikasikan temuan mereka secara sistematis dan ilmiah melalui publikasi. (*In line with advances in technology and information, writing skills rank first among various skills that are considered necessary to be developed using technology*).

Perguruan tinggi di Indonesia telah banyak menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal sebagai respons terhadap rendahnya kebiasaan menulis ilmiah mahasiswa, sehingga inisiatif semacam *workshop* ini menjadi bagian dari upaya peningkatan kapabilitas penelitian mahasiswa (Rohimah et al., 2023). Selain daripada pelatihan penulisan, juga perlu adanya tindakan lanjut naskah dari yang sudah ditulis sehingga memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan. Maka, perlu ada juga pelatihan *submit* (mengajukan) naskah tersebut agar mendapat penilaian layak dari ahli. Menilik dari penelitian (Novelty et al., 2025), bahwa praktik pelatihan yang memasukkan simulasi

upload atau *submit* ke *Open Journal Systems (OJS)* dilaporkan meningkatkan kesiapan penulis pemula untuk proses publikasi daring, sehingga unsur praktikum publikasi merupakan komponen penting dalam *workshop* penulisan.

Mengingat urgensi tersebut, Forum Diskusi Ilmiah Mahasiswa (FORDIMA) UIN Jurai Siwo, melalui Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) berinisiatif untuk memberikan kontribusi positif kepada mahasiswa dengan menyelenggarakan sebuah *workshop*. *Workshop* ini dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan penulisan jurnal ilmiah, yang mencakup pemahaman struktur jurnal dan penguasaan fitur-fitur penting dalam *Microsoft Word*. Lebih lanjut, *Workshop* ini memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi pendukung dalam penulisan ilmiah seperti *Mendeley* sebagai perangkat lunak manajemen referensi yang memudahkan pengelolaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka; *Publish or Perish* sebagai alat bantu pencarian dan analisis publikasi ilmiah; serta *Turnitin* untuk memverifikasi orisinalitas tulisan dan mengidentifikasi potensi plagiarisme.

Kajian terkini menunjukkan bahwa pengenalan teknis dan praktik langsung pada aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley* dan pemeriksaan orisinalitas (*Turnitin*) secara signifikan mempermudah mahasiswa mengelola sitasi dan menurunkan tingkat kesamaan naskah saat diuji (Samad et al., 2024). Implementasi sesi praktikum *Mendeley* dan *Turnitin* dalam *workshop* disimpulkan dapat meningkatkan pemahaman teknis peserta terhadap manajemen referensi dan integritas akademik (Prasetyo et al., 2024). Peneliti menyimpulkan, keberhasilan *workshop* tidak hanya ditentukan oleh penguasaan aplikasi, tetapi juga oleh pendekatan pedagogis berbasis demonstrasi langsung dan pendampingan personal. Dengan demikian, penggunaan *Mendeley*, *Turnitin* dan alat bantu penulisan akademis lainnya menjadi efektif bukan semata karena sifat aplikasinya, melainkan karena adanya strategi pembelajaran yang mengaitkan teknologi dengan praktik penulisan nyata mahasiswa.

Evaluasi pelatihan menulis akademik pada konteks perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan peningkatan keterampilan menulis yang signifikan setelah intervensi *workshop*, sehingga rekomendasi untuk pendampingan lanjutan menjadi penting (Suratni Suratni et al., 2025). *Workshop* pada penelitian ini menargetkan mahasiswa dari berbagai program studi dan tingkat semester di FTIK UIN Jurai Siwo Metro Lampung, merefleksikan kebutuhan yang beragam dalam proses penulisan jurnal. Diharapkan, melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat mengatasi berbagai hambatan dalam menulis serta menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berintegritas. Kontribusi utama penelitian ini adalah (1) menyajikan model praktik yang mengaitkan aspek teknis dan pedagogis dalam satu rangkaian pelatihan; (2) menyajikan bukti empiris pra- dan pasca-intervensi (indikator kuantitatif dan kualitatif) pada peserta lintas program dan tingkat semester; serta (3) merekomendasikan desain pendampingan berkelanjutan yang dapat direplikasi oleh fakultas lain.

Beberapa kajian terdahulu telah mengkaji isu serupa terkait peningkatan kemampuan menulis ilmiah. Kajian sebelumnya oleh (Sutriawan et al., 2023) mengungkapkan adanya minat yang besar di kalangan mahasiswa terhadap penyusunan karya ilmiah, meskipun seringkali diiringi dengan pemahaman awal yang terbatas mengenai teknik-teknik penulisan ilmiah. Studi lain oleh (Waskita & Sulistyanyingtyas, 2022) menyoroti peran fasilitas memadai sebagai faktor pendukung kelancaran pelaksanaan *Workshop* (khususnya dalam format *hybrid*), meskipun interaksi antara pemateri dan peserta daring terkadang terasa kurang optimal. Sementara itu, (Budiawan, 2022) menemukan bahwa pelatihan yang diselenggarakan secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis karya tulis ilmiah. Berbeda dari penelitian Sutriawan et al. (2023) dan Waskita & Sulistyanyingtyas (2022) yang lebih berfokus pada pelatihan teknis, studi ini menekankan integrasi teknologi digital dengan pendampingan berkelanjutan sebagai pendekatan baru.

Berpijak pada temuan-temuan diatas, penelitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan menulis jurnal mahasiswa secara spesifik, melalui implementasi *Workshop* yang mengintegrasikan penggunaan *Mendeley*, *Publish or Perish*, dan *Turnitin* sebagai alat pendukung utama. Dengan demikian, *Workshop* ini diharapkan tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk dapat mempublikasikan hasil tulisannya, sesuai dengan standar publikasi ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalami kualitas, aktivitas, dan situasi yang relevan secara rinci. Fokus utama penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang kompleks dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti dalam konteks alaminya (Fadli, 2021). Karakteristik deskriptif penelitian ini menekankan pada pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan visualisasi lainnya, guna menyajikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang dipelajari (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Data mengenai efektivitas pelaksanaan *Workshop* diperoleh melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan peserta *Workshop* dan pemateri untuk mendapatkan perspektif mendalam tentang pengalaman dan pemahaman mereka. Observasi dilakukan selama sesi *Workshop* untuk mencatat interaksi, antusiasme, dan praktik langsung peserta. Dokumentasi mencakup materi *workshop*, daftar hadir, hasil latihan, dan umpan balik tertulis. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi teknik dan sumber (Bustomi et al., 2024), yang melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data dan sumber informasi yang berbeda, guna memperkuat validitas temuan dan mengurangi potensi bias penelitian (Nurhadi & Hanafi, 2025).

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan interaktif model *Miles & Huberman* (Rijali, 2019). Tahapan analisis ini meliputi: 1) Pengumpulan

Data: Seluruh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan. 2) Reduksi Data: Data yang relevan disaring, diringkas, dan dipilih untuk memfokuskan pada informasi inti terkait efektivitas *workshop*. 3) Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, matriks, atau bagan untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Serta, 4) Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan penyajian data, kesimpulan ditarik dan diverifikasi secara berulang untuk memastikan validitasnya.

Pelaksanaan *Workshop* ini dilakukan secara tatap muka di lingkungan UIN Jurai Siwo Metro Lampung. Tahapan penyelenggaraan *Workshop* meliputi:

1. Perencanaan dan Persiapan: Meliputi penyusunan kurikulum *workshop*, penyiapan materi (modul penulisan jurnal, panduan penggunaan *Mendeley*, *Publish or Perish*, dan *Turnitin*), serta penentuan jadwal dan lokasi.
2. Promosi dan Pendaftaran: Informasi *Workshop* disebarluaskan kepada mahasiswa FTIK UIN Jurai Siwo Metro Lampung dari berbagai program studi melalui media internal kampus.
3. Pelaksanaan *Workshop*: Sesi *Workshop* dilakukan dengan pendekatan demonstrasi langsung dalam penyampaian materi. Metode ini memungkinkan peserta untuk mengamati secara langsung setiap langkah teknis dan alur kerja aplikasi tanpa bergantung pada presentasi berbasis slide. Setelah setiap segmen penjelasan dan demonstrasi, pemateri secara proaktif melakukan pendampingan personal dengan berkeliling ke setiap peserta untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi atas kesulitan atau kendala yang dihadapi secara langsung. Pendekatan interaktif ini dirancang untuk memastikan pemahaman praktis dan memfasilitasi penerapan *hands-on* oleh peserta.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi dilakukan selama dan setelah *workshop*.
5. Publikasi Hasil: Penulisan laporan atau artikel ilmiah berdasarkan hasil *workshop*.

Pemateri dalam *Workshop* ini adalah mahasiswa semester lima yang memiliki rekam jejak publikasi jurnal minimal dua artikel dan aktif dalam kegiatan penulisan ilmiah yaitu adalah kami sebagai peneliti. Target peserta adalah mahasiswa semester satu dan semester tiga dari berbagai program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Metro Lampung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan *Workshop*

Fase perencanaan dan persiapan *Workshop* diawali dengan serangkaian rapat panitia merumuskan tujuan dan sasaran yang terukur. Materi rapat bersumber dari rancangan awal panitia serta hasil evaluasi pelaksanaan *Workshop* periode sebelumnya. Tim panitia dibentuk sistematis berdasarkan kebutuhan, dengan pendelegasian tugas yang jelas untuk setiap anggota. Materi *Workshop* didesain cermat untuk memenuhi kebutuhan peserta, menjamin relevansi dan efektivitas pembelajaran.

Strategi promosi dan pendaftaran *Workshop* mengadopsi pendekatan *hybrid*, mengkombinasikan jangkauan daring melalui *platform* media sosial dan distribusi selebaran luring kepada mahasiswa. Proses pendaftaran difasilitasi melalui formulir daring, dan data partisipan dikelola sistematis. *Workshop* ini mengenakan biaya pendaftaran yang dialokasikan untuk membiayai operasional, penyediaan sertifikat, serta konsumsi makan siang bagi peserta.

Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan pada tanggal 3 November 2024 di Gedung Pendidikan Kota Metro, Lampung. Registrasi peserta dimulai pukul 08.00 WIB. Total partisipasi mencakup 10 peserta aktif, didukung oleh 14 panitia pelaksana, dan 2 pemateri (Peneliti juga berlaku sebagai pemateri utama dalam *Workshop* ini)

Penyampaian materi dalam *Workshop* ini mengimplementasikan metode praktik langsung dan demonstrasi, yang esensial untuk pembelajaran keterampilan teknis. Pemateri menggunakan fitur share screen melalui proyektor LCD, menampilkan layar pemateri yang diikuti oleh seluruh peserta. Sesi dimulai dengan pemateri menampilkan beberapa jurnal tulisannya dan membedah strukturnya, memberikan gambaran konkret tentang kerangka artikel ilmiah.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan (Dok. Panitia Pelaksana)

Praktik dimulai dengan panduan mengunduh dan menginstal aplikasi *Mendeley* serta *Publish or Perish*. Peserta kemudian diajak menulis gap penelitian sederhana yang ada di sekitar mereka, dengan bantuan perangkat *Mendeley* untuk membantu pengembangan ide, sebelum akhirnya diminta mencari judul yang sesuai. Proses dilanjutkan dengan bimbingan membaca jurnal untuk mengidentifikasi metode penelitian yang cocok untuk gap yang telah ditentukan. Peserta mulai menulis pendahuluan dan metode secara sederhana, sembari secara langsung mempraktikkan demonstrasi pemateri. Materi pengutipan menggunakan *Mendeley* dan pencarian jurnal dengan *Publish or Perish* diajarkan dan langsung diaplikasikan oleh peserta.

Pada sesi awal penulisan artikel ilmiah, khususnya bagian latar belakang, teridentifikasi bahwa 7 dari 10 peserta menghadapi kesulitan dalam menyusunnya sesuai kaidah dan arahan ilmiah. Namun, berkat pendekatan demonstratif dan contoh praktis

yang diberikan oleh pemateri, kendala tersebut dapat diatasi dengan cepat, memungkinkan peserta menyelesaikan bagian latar belakang sesuai standar yang ditetapkan. Pemateri juga secara proaktif memberikan bantuan dalam merumuskan judul jurnal yang efektif dan menentukan *keyword* (kata kunci) yang relevan.

Bersamaan dengan itu, pemateri turut memperkenalkan beberapa perangkat *Mendeley* yang potensial dimanfaatkan dalam penulisan ilmiah, mencakup *Microsoft Copilot*, *Perplexity AI*, *Grammarly*, dan *QuillBot*. Meskipun demikian, ditekankan secara tegas bahwa AI berfungsi sebagai alat bantu saja, bukan sebagai metode utama dalam penulisan, sebab kapabilitas dan kecerdasan analitis penulis manusia tetap memegang peranan fundamental dalam menghasilkan karya berkualitas.

Pembahasan mengenai bagian metodologi juga disajikan. Pemateri menguraikan perbedaan esensial antara metodologi kualitatif dan kuantitatif, serta memaparkan metode-metode pengumpulan data, meskipun tanpa rincian yang terlalu mendalam. Namun tetap menekankan struktur esensial metodologi yang harus tercakup dalam sebuah jurnal.

Pemateri menggunakan ilustrasi jurnal yang telah dipublikasikan untuk menguraikan struktur dan komponen-komponen penting dalam bagian tersebut. Karena interpretasi hasil penelitian sangat bergantung pada pemahaman penulis terhadap data mereka, penjelasan yang diberikan pemateri bersifat umum dan terapan, bukan spesifik pada kasus individu peserta. Dalam sesi ini, pemateri juga mengulas berbagai jenis kutipan, identifikasi temuan utama, prosedur memasukkan data hasil observasi (seperti wawancara dan dokumentasi), serta etika yang harus dijaga dalam penulisan jurnal ilmiah.

Setelah seluruh bagian artikel (hingga kesimpulan) selesai ditulis, peserta dibimbing untuk membuat daftar pustaka secara otomatis menggunakan *Mendeley*. Pemateri kemudian mengajari cara membuat abstrak jurnal, dengan memberikan penjelasan umum mengenai struktur yang harus ada dalam abstrak yang baik.

Setelah peserta menyelesaikan penulisan draf jurnal, file tersebut disimpan dan kemudian diperiksa tingkat plagiarisme menggunakan *Turnitin*. Setiap peserta diberikan akses akun *Turnitin* oleh pemateri, memungkinkan mereka untuk mengakses platform melalui perangkat laptop masing-masing. Pemateri mendemonstrasikan secara langsung prosedur mengunggah jurnal ke *Turnitin* dan menganalisis tingkat kesamaan (*plagiarisme*) tulisan mereka.

Dari perspektif *academic literacy*, workshop ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami praktik penulisan akademik sebagai bagian dari komunitas ilmiah. Literasi akademik tidak hanya mencakup kemampuan menulis dengan benar, tetapi juga pemahaman norma, etika, dan praktik publikasi. Dengan adanya pendampingan pasca-workshop, mahasiswa tidak hanya “belajar menulis”, tetapi juga belajar menjadi anggota komunitas akademik yang berintegritas (Siagian et al., 2025).

Tantangan Peserta

Pada sesi ini, peserta juga diminta menyampaikan kesulitan apa saja yang mereka hadapi selama proses penulisan dan penggunaan aplikasi, yang kemudian langsung dijawab dan diatasi oleh pemateri melalui diskusi dan arahan. Analisis data awal mengindikasikan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam aspek-aspek penulisan jurnal sebelum *Workshop* dilaksanakan, sebagaimana dirangkum dalam Tabel berikut :

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Kesulitan Peserta dalam Aspek Penulisan Jurnal (Sebelum vs. Sesudah *Workshop*)

Aspek Kesulitan Penulisan Jurnal	Jumlah Peserta Sulit (Sebelum <i>Workshop</i>)	Jumlah Peserta Sulit (Sesudah <i>Workshop</i>)
Menyusun Latar Belakang	7	2
Mengidentifikasi Gap Penelitian	9	3
Menggunakan <i>Mendeley</i> untuk Sitasi & Daftar Pustaka	7	2
Mencari Referensi dengan <i>Publish or Perish</i>	7	1
Memahami Struktur Metodologi	7	3
Membuat Abstrak	2	1
Memeriksa Plagiarisme dengan <i>Turnitin</i>	4	0
Memahami Proses Publikasi OJS	4	1

Berdasarkan data pada Tabel, mayoritas peserta (9 dari 10 orang) menghadapi kesulitan signifikan dalam mengidentifikasi gap penelitian sebelum *workshop*. Aspek-aspek inti penulisan seperti menyusun latar belakang, penggunaan *Mendeley*, pencarian referensi dengan *Publish or Perish*, dan pemahaman struktur metodologi juga menjadi tantangan bagi sebagian besar peserta (7 dari 10 orang untuk masing-masing aspek). Tingkat kesulitan relatif lebih rendah teramati pada aspek membuat abstrak, memeriksa plagiarisme dengan *Turnitin*, dan memahami proses publikasi *Open Journal Systems (OJS)*. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Workshop* ini menysasar kebutuhan yang relevan dan mendesak di kalangan mahasiswa terkait keterampilan penulisan dan publikasi ilmiah.

Salah satu tantangan mendasar dalam penulisan akademik mahasiswa adalah masih rendahnya kesadaran terhadap praktik plagiarisme. Banyak mahasiswa yang belum memahami perbedaan antara kutipan langsung, parafrasa, dan plagiasi, sehingga naskah yang mereka hasilkan rentan memiliki tingkat kesamaan tinggi. Kajian terkini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis *plagiarism awareness* melalui penggunaan

aplikasi seperti *Turnitin* dapat menurunkan potensi plagiarisme sekaligus meningkatkan integritas akademik mahasiswa

Sesi terakhir *Workshop* berfokus pada panduan mencari dan memanfaatkan *OJS* untuk proses publikasi jurnal. Peserta diajarkan langkah-langkah praktis membuat akun *OJS* agar mereka dapat mempublikasikan jurnal mereka secara daring.

Fase terakhir melibatkan penyusunan artikel ilmiah sesuai tema atau gap penelitian yang telah ditentukan. Panitia membentuk tim pamong (pembimbing kelompok) yang ditugaskan mendampingi setiap kelompok kecil peserta *workshop*. Tim pamong ini bertanggung jawab memberikan bimbingan dan pendampingan berkelanjutan kepada peserta *Workshop* untuk menyelesaikan tulisan mereka. Fase ini berlangsung setelah *Workshop* utama dilaksanakan, memastikan peserta akan terus mendapat bimbingan dan pembelajaran hingga karya mereka siap dipublikasikan. Program pendampingan ini dijadwalkan berlangsung selama 3 bulan ke depan sebagai langkah lanjutan dari *Workshop* ini.

Pencapaian dan Implikasi Akademis

Pelaksanaan *Workshop* penulisan jurnal ini, mulai dari perencanaan hingga tahap pasca-pelaksanaan, merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa. Perencanaan dan persiapan *Workshop* yang terstruktur memastikan relevansi dan efektivitas program. Pendekatan *hybrid* dalam promosi dan pendaftaran terbukti efisien dalam menjangkau beragam mahasiswa, mengoptimalkan platform digital dan komunikasi langsung.

Metode praktik langsung dan demonstrasi selama pelaksanaan, terbukti menjadi strategi pedagogis yang sangat efektif. Hipotesisnya, pendekatan *hands-on* ini memungkinkan peserta mentransformasi pemahaman konseptual menjadi keterampilan aplikatif secara *real-time* lebih cepat dibandingkan metode ceramah semata, karena dapat mengurangi beban kognitif dan memungkinkan *immediate feedback*. Kehadiran pemateri memberikan pendampingan personal juga krusial dalam memfasilitasi pemecahan kesulitan individual peserta, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan aplikasi materi secara signifikan.

Kesulitan awal peserta dalam menyusun latar belakang jurnal dan mengidentifikasi gap penelitian, yang merupakan tantangan utama bagi sebagian besar peserta, secara efektif berhasil diatasi berkat bimbingan langsung dan contoh praktis dari pemateri. Hal ini menggarisbawahi signifikansi umpan balik konstruktif dan bimbingan mentor dalam pengembangan keterampilan menulis akademik, khususnya pada tahap inisiasi penelitian. Menurut peneliti, kesulitan ini mungkin berakar pada kurangnya eksposur sistematis terhadap kerangka berpikir ilmiah dan proses identifikasi masalah penelitian pada jenjang pendidikan sebelumnya, yang kemudian dapat diatasi melalui pelatihan intensif dan terstruktur seperti ini. Pengenalan *Mendeley* sebagai alat bantu penulisan, diiringi penekanan bahwa AI adalah suplemen bukan pengganti kecerdasan manusia,

mencerminkan adaptasi *Workshop* terhadap perkembangan teknologi modern sekaligus menanamkan pemahaman tentang etika dan integritas akademik di era digital. Ini menunjukkan kesadaran kritis bahwa meskipun AI menawarkan efisiensi, kontrol dan pemikiran kritis penulis tetap menggunakan daya pikir penulis.

Meskipun pembahasan metodologi dan struktur bagian jurnal lainnya disampaikan ringkas, penekanan pada elemen esensial membekali peserta dengan kerangka dasar yang kuat. Pemahaman ini vital untuk merancang penelitian yang valid dan menyajikan temuan secara ilmiah.

Pemanfaatan *Mendeley* untuk otomatisasi daftar pustaka dan *Turnitin* untuk pemeriksaan plagiarisme secara signifikan meningkatkan efisiensi proses penulisan sekaligus menjamin integritas akademik. Aplikasi-aplikasi ini adalah alat standar tak terpisahkan dari praktik penulisan ilmiah kontemporer. Lebih lanjut, sesi tentang *Open Journal Systems (OJS)* membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis tentang ekosistem publikasi ilmiah, membentuk jembatan penting menuju kontribusi mereka dalam literatur akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa *Workshop* tidak hanya fokus pada *how to write* tetapi juga *how to publish*.

Banyak pelatihan penulisan ilmiah di perguruan tinggi berhenti pada tahap *one-shot training*, yaitu *workshop* singkat tanpa tindak lanjut. Model seperti ini memang bermanfaat dalam memberikan keterampilan awal, tetapi sering gagal menjamin keterampilan tersebut bertahan dan benar-benar berbuah menjadi publikasi. Beberapa kajian terbaru menekankan bahwa keberlanjutan program melalui *mentoring* atau pendampingan pasca-pelatihan terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kualitas karya tulis dan peluang publikasi mahasiswa (Suratni Suratni et al., 2025).

Minat mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah, sebagaimana tercermin dari partisipasi dan respons positif mereka, mengindikasikan adanya kebutuhan akan program pelatihan semacam ini. *Workshop* ini terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara aspirasi dan kapasitas awal mahasiswa. Komitmen *Workshop* untuk melanjutkan pendampingan pasca-pelaksanaan melalui pamong adalah strategi positif untuk memastikan keberlanjutan proses pembelajaran dan memberikan dukungan berkelanjutan hingga peserta berhasil menyelesaikan dan mempublikasikan karya jurnalnya. Tanpa pendampingan lanjutan, motivasi dan keterampilan yang diperoleh selama *Workshop* mungkin tidak akan termanifestasi sepenuhnya dalam bentuk publikasi nyata.

KESIMPULAN

Workshop penulisan jurnal yang diselenggarakan oleh FORDIMA UIN Jurai Siwo Metro berhasil secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa. Dengan partisipasi 10 peserta dari berbagai tingkat semester, *Workshop* ini memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi seperti *Mendeley*, *Publish or Perish*, dan *Turnitin*. Metodologi pelaksanaan *Workshop* mencakup tahapan perencanaan, promosi, implementasi, evaluasi, dan publikasi hasil. Evaluasi yang dilakukan

menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat dari materi yang disampaikan, yang berdampak positif pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan menulis mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan efektif dan memberikan solusi atas tantangan penulisan yang dihadapi mahasiswa sebelum acara. *Workshop* ini menjadi respons konkret terhadap *culture shock* akademik tersebut. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa penguasaan literasi digital melalui integrasi aplikasi *Mendeley*, *Turnitin*, *Publish or Perish* dan *tools* penulisan lainnya tidak dapat dipisahkan dari strategi pedagogis yang berbasis praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberi rekomendasi agar program sejenis di perguruan tinggi lain tidak hanya menekankan keterampilan teknis, tetapi juga menyertakan mekanisme mentoring pasca-*workshop*.

Indikator keberhasilan terlihat dari penurunan signifikan kesulitan peserta: yaitu, dari 10 peserta mengalami peningkatan kemampuan mengidentifikasi fokus penelitian dari hanya 1 peserta menjadi 7 peserta, kemampuan menggunakan *Mendeley* meningkat dari 3 peserta menjadi 8, serta kemampuan memeriksa plagiarisme meningkat dari 6 menjadi seluruh peserta (10 peserta). Selain itu, sebanyak 5 draft artikel berhasil disusun pada tahap akhir *workshop* dan sedang dalam proses publikasi melalui *OJS* kampus. Program pendampingan pasca-*workshop* juga memastikan bahwa peserta mendapat bimbingan berkelanjutan selama tiga bulan, sehingga keberhasilan tidak berhenti pada pelatihan, melainkan berlanjut hingga ke tahap publikasi nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiawan, M. A. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Strategi dan Teknik Untuk Penulisan Ilmiah Yang Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Aplikasinya (JPMSA)*, 2(1). <https://doi.org/10.21009/jpmsa.v2i1.44315>
- Bustomi, A., Riyanti, R., Fatonah, I., Nurhadi, R., & Istiqomah, L. (2024). Efektivitas Organisasi Siswa pada MAN 1 Lampung Timur terhadap Regenerasi. *Bulletin of Asian Islamic Studies*, 1(1), 1–13. https://www.researchgate.net/publication/379573645_Efektivitas_Organisasi_Siswa_Pada_MAN_1_Lampung_Timur_Terhadap_Regenerasi
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/viewFile/1593/994>
- Novelty, N., Erpidawati, E., M, Y., Efendi, F., & Ilyas, R. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Teknik Submite ke Jurnal Open Journal System (OSJ) bagi Mahasiswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1104>

- Nurhadi, R., & Hanafi, M. A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Seni Budaya: Pelatihan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Tengkulun, Aceh Tamiang. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/vmy0xz98>
- Prasetyo, D., Hanim, S. A., Fitrianita, I., Haqiqi Ma'mun, A., & Ahmad, Z. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbantu Aplikasi Mendeley Dan Turnitin Untuk Publikasi Internasional Terindeks Scopus. *Communnity Development Journal*, 5(6), 11023–11026. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37345>
- Ridho, M., & Damanik, A. (2023). *Mengungkap Esensi Keterampilan Menulis : Manfaat Besar bagi Mahasiswa Mengungkap Esensi Keterampilan Menulis : Manfaat Besar bagi Mahasiswa*. December. https://www.researchgate.net/publication/376553216_Mengungkap_Esensi_Keterampilan_Menulis_Manfaat_Besar_bagi_Mahasiswa
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rohimah, A., Saputra, R., Sulisty, S., Naim, A., & Fadhillah, N. (2023). Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa Unimar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 172–175. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v5i3.2231>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Samad, P. S. S., Wahrini, R., Mantasia, M., Mustamin, M., & C. Arnanto, G. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa Semester Akhir Jurusan PTA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 126–130. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5336>
- Siagian, K. Y. A., Hasibuan, A., & Gultom, C. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Viii Smp Swasta Santo Petrus Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 321–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30664>
- Suratni Suratni, Milcha Handayani Tammubua, Rivaldhy N. Muhammad, Muhammad Sawir, Fredrik Sokoy, Rif'iy Qomarrullah, & Lestari Wulandari. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(2), 14–23. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>
- Sutriawan, A., Irvan, Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Ikadarny, Sufitriyono, & Nurulita, R. F. (2023). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa.

Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS),
4(1), 95–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2654>

Waskita, D., & Sulistyningtyas, T. (2022). Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>

Zheltukhina, M. R., Kislitsyna, N. N., Panov, E. G., Atabekova, A., Shoustikova, T., & Kryukova, N. I. (2023). Language learning and technology: A conceptual analysis of the role assigned to technology. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 13(1), e202303. <https://doi.org/10.30935/ojcm/12785>